

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Peran Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar**

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara, yang telah dilakukan langsung ke lokasi penelitian. Data yang akan disajikan yaitu data yang telah diperoleh, baik melalui proses wawancara, observasi, ataupun dokumentasi.

Data yang diperoleh akan dituangkan dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Untuk lebih mudah dan lebih sistematis, maka data yang diperoleh akan disajikan dan dipaparkan langsung sebagai berikut.

##### **a. Peran Pengelola Perpustakaan dan Perpustakaan dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar**

###### **1) Memberikan Pengarahan dan Pelayanan**

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengelola perpustakaan MA mengenai apakah ada pengarahan yang dilakukan kepada pengguna perpustakaan ketika berkunjung ke perpustakaan.

“Jika ada siswa yang berkunjung ke perpustakaan dan mengalami kesulitan dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan biasanya mereka bertanya kemudian saya pun mengarahkan letaknya dimana.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan MA, pada tanggal 31 Agustus 2022

Pengelola perpustakaan MA juga menambahkan keterangan bahwa:

“Tetapi ada juga siswa yang sudah hafal letak bahan pustakanya dimana, jadi mereka tidak perlu bertanya dan langsung menuju ke rak buku mengambil bahan pustaka yang dicari.”<sup>2</sup>

Dari pernyataan di atas maka dapat dikatakan bahwa pengelola perpustakaan memberi pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan ketika ingin mencari bahan pustaka, akan tetapi tidak semua siswa juga mengalami kesulitan ketika mencari bahan pustaka yang diinginkan, untuk itulah pengelola perpustakaan terkadang tidak perlu memberi pengarahan.

## **2) Menyediakan Fasilitas**

Kemudian wawancara selanjutnya dengan pengelola perpustakaan MA yaitu mengenai fasilitas yang diperlukan oleh perpustakaan agar dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

“Untuk saat ini perpustakaan sangat membutuhkan fasilitas meja baca, kursi baca dan rak buku karena rak buku dan meja baca yang ada saat ini jumlahnya sedikit dan kondisinya sudah kurang layak pakai dikarenakan sudah mulai rusak. Dan untuk kursi baca itu awalnya belum pernah diadakan akan tetapi saran saya akan lebih baik jika diadakan agar pengguna perpustakaan tidak duduk dilantai lagi.”<sup>3</sup>

## **3) Berusaha Melengkapi Koleksi**

Wawancara selanjutnya dengan pengelola perpustakaan MA yaitu mengenai usaha yang telah dilakukan oleh perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran.

“Usaha yang dilakukan untuk saat ini yaitu perpustakaan berusaha melengkapi kekurangan yang ada dengan memberitahu semua kekurangan yang ada di perpustakaan kepada yayayan untuk segera dilengkapi agar perpustakaan juga dapat beroperasi dengan baik, dan untuk sekarang pun

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan MA, pada tanggal 31 Agustus 2022

<sup>3</sup>Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan MA, pada tanggal 31 Agustus 2022

perpustakaan juga masih berusaha memberi pelayanan kepada masyarakat sekolah dengan segala fasilitas maupun koleksi bahan pustaka yang ada walaupun dalam kondisi terbatas.”<sup>4</sup>

Beliau juga menambahkan keterangan bahwa:

“Untuk menutupi kekurangan yang ada di perpustakaan seperti misalkan kekurangan buku ajar yang lagi dibutuhkan oleh guru, maka guru tersebut yang berinisiatif untuk membeli buku sendiri dengan memakai duit pribadi dulu tetapi nantinya diganti oleh pihak sekolah.”<sup>5</sup>

Simpulan dari pernyataan di atas yaitu, bahwa usaha yang telah dilakukan oleh pihak perpustakaan untuk saat ini yaitu mengusulkan semua kekurangan yang ada di perpustakaan baik itu dari segi fasilitasnya maupun koleksi bahan pustakanya.

## **b. Peran Perpustakaan dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Guru**

### **1) Perpustakaan Sebagai Tempat dan Sumber Belajar**

Berikut ini adalah hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru MY mengenai seberapa sering guru menggunakan perpustakaan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, beliau mengatakan bahwa:

“Saya sering ke perpustakaan untuk mencari buku yang dipakai untuk mengajar di kelas dan perpustakaan juga menyediakan berbagai jenis buku pelajaran yang diperlukan.”<sup>6</sup>

Guru M juga menambahkan bahwa:

“Saya cukup sering menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar siswa, jadi saya berinisiatif mengajak mereka untuk belajar di perpustakaan agar mereka tidak jenuh dan semangat mengikuti pembelajaran.”<sup>7</sup>

Guru NA pun menambahkan, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan MA, pada tanggal 31 Agustus 2022

<sup>5</sup>Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan MA, pada tanggal 31 Agustus 2022

<sup>6</sup>Wawancara dengan Guru MY, pada tanggal 1 September 2022

<sup>7</sup>Wawancara dengan Guru MY, pada tanggal 1 September 2022

“Kalau saya sendiri jarang memakai perpustakaan karena anak-anak biasa saya suruh mencari di internet karena internet lebih responsif.”<sup>8</sup>

Simpulan yang dapat diambil mengenai pernyataan di atas bahwa, beberapa guru sering menggunakan perpustakaan sebagai media pembelajaran entah itu untuk mencari keperluan buku-buku pelajaran yang digunakan untuk mengajar di kelas atau pun juga dijadikan sebagai tempat pembelajaran siswa dengan cara mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan, tetapi ada juga guru yang lebih memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran sebab internet dianggap lebih responsif.

## **2) Perpustakaan Menyediakan Koleksi dan Fasilitas Untuk Belajar**

Selanjutnya wawancara mengenai apakah koleksi yang dimiliki perpustakaan dan fasilitas perpustakaan membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut wawancara dengan guru MY, beliau memaparkan bahwa:

“Selama saya menggunakan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran untuk siswa, perpustakaan sudah dapat dikatakan cukup membantu dengan adanya beberapa koleksi perpustakaan seperti buku pelajaran, peta/globe dan bacaan fiksi akan tetapi masih ada juga beberapa kekurangan yang dimiliki oleh perpustakaan seperti masih kurangnya fasilitas dan beberapa fasilitasnya juga sudah ada yang rusak, daftar buku (katalog) juga belum disediakan serta beberapa buku pelajaran yang perlu di perbaharui.”<sup>9</sup>

Guru NA pun menambahkan, bahwa:

“Fasilitas dan koleksi yang ada di perpustakaan menurut saya cukup memenuhi kebutuhan saya sebagai pengajar, tetapi masih ada juga beberapa kekurangan baik dari fasilitas maupun koleksinya. Jadi, saya berharap kedepannya agar perpustakaan lebih ditingkatkan lagi dalam segala aspek, kemudian pihak sekolah juga dapat mengajukan proposal khusus untuk perpustakaan ke dinas pendidikan agar dapat bantuan supaya dapat melengkapi semua kekurangan yang ada di perpustakaan.”<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Guru NA, pada tanggal 1 September 2022

<sup>9</sup>Wawancara dengan Guru M, pada tanggal 1 September 2022

<sup>10</sup>Wawancara dengan Guru NA, pada tanggal 1 September 2022

Berdasarkan pemaparan di atas yang dapat dijadikan simpulan yaitu, koleksi dan fasilitas perpustakaan sudah cukup membantu dalam kegiatan belajar mengajar akan tetapi masih ada pula kekurangan yang dimiliki, perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan seluruh aspek baik dari segi fasilitasnya maupun koleksinya agar lebih optimal lagi, juga diharapkan kepada pihak sekolah agar mengajukan permohonan dana khusus bagi perpustakaan kepada dinas pendidikan guna mendapat bantuan untuk merealisasikan harapan bagi perpustakaan.

### **c. Peran Perpustakaan dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Siswa**

#### **1) Menyediakan Koleksi Sesuai dengan Kebutuhan**

Berikut wawancara dengan siswi SY tentang kesesuaian kebutuhan siswa mengenai koleksi yang telah disediakan oleh perpustakaan, ia mengatakan bahwa:

“Untuk masalah buku yang disediakan oleh perpustakaan sudah sesuai tetapi masih ada beberapa buku juga yang kurang, salah satu contohnya pada kelas X buku mata pelajaran PAI. Jadi guru menyarankan untuk memprint atau memfoto copy buku tersebut.”<sup>11</sup>

Siswa MFH juga menambahkan pernyataan tersebut, ia mengatakan bahwa:

“Menurut saya koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai, karena perpustakaan menyediakan banyak buku-buku pelajaran mulai dari kelas X-IX. Di perpustakaan juga ada tugas-tugas angkatan sebelumnya seperti makalah dan laporan penelitian yang bisa kami jadikan sebagai bahan pembelajaran.”<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Siswi SY, pada tanggal 2 September 2022

<sup>12</sup>Wawancara dengan Siswa MFH, pada tanggal 2 September 2022

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan jawaban wawancara dari siswi PR, ia mengatakan bahwa:

“Pihak perpustakaan sudah menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, salah satu koleksi yang sering dipakai dalam pembelajaran selain dalam bentuk buku, yang biasa disarankan oleh guru yaitu globe misalkan kami biasanya langsung diberi tugas untuk mencari letak suatu lokasi di globe atau peta tersebut.”<sup>13</sup>

Beberapa pernyataan yang telah dipaparkan oleh siswa-siswi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal kesesuaian penyediaan koleksi perpustakaan pada perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak dapat dikatakan sudah cukup menyediakan koleksi yang sesuai dengan keperluan siswa, akan tetapi masih terbatas dari segi nominalnya sehingga ada beberapa mata pelajaran yang mengharuskan siswa untuk membuat foto copy an atau print nan dari buku pelajaran tersebut ada pula yang memanfaatkan makalah atau penelitian angkatan terdahulu sebagai pembelajaran dan juga globe sebagai bentuk koleksi perpustakaan selain dari buku yang dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran.

## **2) Pengelola Perpustakaan Memberikan Bimbingan Pencarian Koleksi**

Wawancara selanjutnya yaitu mengenai apakah pengelola perpustakaan melakukan bimbingan kepada siswa dalam memilih dan menggunakan koleksi untuk keperluan belajar mandiri. Berikut wawancara dengan siswa VM, ia menyatakan bahwa:

“Menurut saya masalah bimbingan dari pengelola perpustakaannya itu tidak ada, karena setiap masuk ke perpustakaan saya hanya mengucapkan salam dan langsung mengarah ke rak buku yang sudah tersedia di raknya

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Siswi PR, pada tanggal 2 September 2022

masing-masing karena buku juga masih mudah dijangkau dan beberapa buku sudah saya tau tempatnya.”<sup>14</sup>

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh siswa MF, ia mengatakan bahwa:

“Jika saya ke perpustakaan bimbingan dari pengelola perpustakaan itu ada sesekali ketika saya bertanya karna kebingungan mencari letak bukunya dimana tetapi dibberapa waktu pengelola perpustakaanya tidak ada ditempat jadi saya kadang merasa kebingungan dalam menemukan buku yang saya cari.”<sup>15</sup>

Dari beberapa uraian pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengarahan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan kepada siswa belum sepenuhnya optimal, hal tersebut disebabkan oleh kondisi perpustakaan yang dapat dikatakan masih mudah dijangkau sebab ruangan dan rak buku yang tersedia masih sedikit jadi masih memudahkan pengguna perpustakaan mudah menghafal letak koleksi yang dibutuhkan. Meskipun hal tersebut tidak sepenuhnya terjadi karena ada pun siswa yang mengatakan bahwa terkadang pengelola perpustakaan juga melakukan pengarahan ketika ia bertanya karena tidak mengetahui letak koleksi yang dicari.

### **3) Mengembangkan Minat Baca dan Kemampuan Siswa**

Wawancara selanjutnya yaitu mengenai apakah ada pengembangan atau peningkatan membaca serta pembinaan kemampuan dan karakter dikalangan siswa yang dilakukan oleh pihak perpustakaan, berikut wawancara yang telah dilakukan dengan siswa-siswi MF dan NH, mereka mengatakan bahwa:

“Saya merasa belum ada pengembangan kemampuan atau peningkatan membaca bagi siswa.”<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Siswi VM, pada tanggal 2 September 2022

<sup>15</sup>Wawancara dengan Siswa MF, pada tanggal 2 September 2022

<sup>16</sup>Wawancara dengan Siswa-Siswi MF dan NH, pada tanggal 2 September 2022

Siswa MA juga mengatakan bahwa:

“Menurut saya, pihak perpustakaan belum pernah mengadakan pengembangan minat siswa dalam bentuk apapun.”<sup>17</sup>

Siswa MF menambahkan keterangan, ia mengatakan bahwa:

“Menurut saya keberadaan perpustakaan sangat berperan baik apalagi siswa yang suka membaca, karena dengan perpustakaan kami bisa meningkatkan minat baca kami juga dapat menambah wawasan.”<sup>18</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pihak perpustakaan keberadaannya cukup berperan baik meskipun belum sepenuhnya optimal dalam mengembangkan minat baca maupun pembinaan kemampuan siswa.

#### **4) Sebagai Sarana Mencari Informasi, Belajar, Mengerjakan Tugas, dan Rekreasi**

Wawancara selanjutnya yaitu mengenai pentingnya keberadaan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berikut ini wawancara dengan siswa MA, ia mengatakan bahwa:

“Bagi saya, keberadaan perpustakaan di sekolah sangat penting karena hal tersebut merupakan langkah awal dalam mencari informasi yang bertujuan untuk membantu perkembangan daya pikir siswa-siswinya.”<sup>19</sup>

Siswi VM juga menambahkan, ia mengatakan bahwa:

“Keberadaan perpustakaan sangat penting karena ada banyak informasi yang dapat kami ketahui ketika membaca buku-buku di perpustakaan terutama pada buku pelajaran yang dapat memudahkan kami dalam kegiatan pembelajaran.”<sup>20</sup>

Dari kutipan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan perpustakaan pada sebuah sekolah khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Siswa MA, pada tanggal 2 September 2022

<sup>18</sup>Wawancara dengan Siswa MF, pada tanggal 2 September 2022

<sup>19</sup>Wawancara dengan Siswa MA, pada tanggal 2 September 2022

<sup>20</sup>Wawancara dengan Siswi VM, pada tanggal 2 September 2022



sangat penting karena perpustakaan dapat berperan banyak bagi kepentingan siswa seperti, perpustakaan merupakan tempat mengetahui informasi serta menambah wawasan dan juga dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi ketika merasa jenuh yaitu dengan berkunjung ke perpustakaan meskipun sekedar membaca buku yang diminati.

## **2. Kendala Peran Perpustakaan SMA Mujahidin Kabupaten Kotabaru Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar**

### **a. Terbatasnya Koleksi dan Fasilitas yang Tersedia**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan pengelola perpustakaan MA, yang menjadi kendala pengelola perpustakaan dan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, beliau mengatakan bahwa:

“Kendala yang kami alami dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sekolah itu yang paling utama dari segi sarana dan prasarannya, seperti koleksinya masih terbatas dan fasilitasnya sudah banyak yang rusak.”<sup>21</sup>

Beliau juga menambahkan bahwa:

“Tidak adanya fasilitas yang kami miliki seperti kursi baca bagi pengguna perpustakaan, tidak ada komputer atau tv dan perpustakaan juga tidak memiliki wifi padahal beberapa fasilitas tersebut sangat membantu bagi perpustakaan.”<sup>22</sup>

Guru NA juga menyatakan bahwa:

“Buku-bukunya cukup banyak tetapi beberapa buku masih ada yang terbitan lama, jadi pihak perpustakaan perlu melakukan pengadaan koleksi lagi agar koleksinya lebih *update*, juga dari beberapa fasilitasnya perlu ditambah dan diperbaiki yang sudah mulai rusak.”<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan MA, pada tanggal 31 Agustus 2022

<sup>22</sup>Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan MA, pada tanggal 31 Agustus 2022

<sup>23</sup>Wawancara dengan Guru NA, pada tanggal 1 September 2022

Siswa MF mengatakan bahwa:

“Yang menjadi kendalanya itu dari fasilitasnya masih ada beberapa yang kurang mendukung, seperti meja baca dan rak bukunya sudah mulai rusak.”<sup>24</sup>

Siswi SY juga menambahkan keterangan bahwa:

“Harus lebih rapi lagi dalam penyusunan koleksinya agar siswa tidak kebingungan dalam mencari koleksi yang dibutuhkan juga kebersihan ruangan dan kerapiannya perlu lebih diperhatikan lagi.”<sup>25</sup>

#### **b. Lokasi Perpustakaan yang Kurang Strategis**

Pengelola perpustakaan MA pun menambahkan bahwa:

“Kami juga mengalami kendala seperti lokasi perpustakaan yang kurang strategis, karena perlu diketahui bahwa ruangan perpustakaan ini dulunya merupakan ruang kelas tempat belajar siswa makanya posisi ruangnya tersambung dengan ruang belajar siswa dan kurang luas.”<sup>26</sup>

Siswi PR juga memberi pernyataan bahwa:

“Saya sering merasa terganggu ketika sedang berada di perpustakaan membaca buku atau mengerjakan tugas, sebab lokasi perpustakaan sangat berdampingan dengan kelas jadi ketika sedang jam istirahat siswa lain sangat ribut dan mengganggu ketenangan siswa yang sedang berada di perpustakaan.”<sup>27</sup>

#### **c. Kurangnya Sumber Daya Manusia atau Pengelola Perpustakaan**

Pengelola perpustakaan MA juga menyatakan bahwa:

“Kami juga masih terbatas dalam segi SDM nya karena saya sendiri itu merupakan guru yang mengajar di kelas jadi waktu saya terbagi antara mengajar dan mengelola perpustakaan, dan saya juga satu-satunya pengelola perpustakaan disini. Hal itu menyebabkan perpustakaan cukup sering ditutup.”<sup>28</sup>

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Siswa MF, pada tanggal 2 September 2022

<sup>25</sup>Wawancara dengan Siswi SY, pada tanggal 2 September 2022

<sup>26</sup>Wawancara dengan pengelola perpustakaan MA, pada tanggal 31 Agustus 2022

<sup>27</sup>Wawancara dengan Siswi PR, pada tanggal 2 September 2022

<sup>28</sup>Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan MA, pada tanggal 31 Agustus 2022

Guru M juga menyatakan bahwa:

“Saya sering mengalami ketika ingin meminjam buku untuk keperluan mengajar di perpustakaan, tetapi tidak jadi disebabkan perpustakaannya tutup sebab pengelola perpustakaannya sedang mengajar.”<sup>29</sup>

Guru NA juga menambahkan bahwa:

“Saya juga kadang butuh pengarahan dari pengelola perpustakaan tapi tidak ada, jadi saya berinisiatif untuk langsung saja mencari koleksi yang saya butuhkan meski sedikit kebingungan.”<sup>30</sup>

Guru MY juga mengatakan bahwa:

“Beberapa buku-buku yang tersedia di rak buku tidak tersusun rapi, letak buku terkadang tidak sesuai dengan raknya jadi terkadang saya bingung.”<sup>31</sup>

Beliau juga menambahkan bahwa:

“Pengelola perpustakaan perlu membuat daftar nama-nama buku lebih banyak dan ditempel sesuai penempatannya di depan raknya.”<sup>32</sup>

Kesimpulan dari pernyataan beberapa narasumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami oleh perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar yaitu dari segi koleksi dan fasilitasnya yang kurang memadai juga lokasi perpustakaan yang kurang strategis. Terdapat pula kendala dari segi sumber daya manusianya atau pengelola perpustakaannya, sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa pengelola perpustakaan yang ada saat ini juga merupakan seorang guru yang menyebabkan waktunya untuk mengelola perpustakaan jadi kurang optimal.

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Guru M, pada tanggal 1 September 2022

<sup>30</sup>Wawancara dengan Guru NA, pada tanggal 1 September 2022

<sup>31</sup>Wawancara dengan Guru MY, pada tanggal 1 September 2022

<sup>32</sup>Wawancara dengan Guru MY, pada tanggal 1 September 2022

## **2. Pembahasan**

Setelah diperolehnya data hasil penelitian di lapangan kemudian data tersebut diolah dan dipaparkan dalam bentuk penyajian data. Selanjutnya yaitu, menganalisis data yang telah disajikan. Peneliti melakukan proses analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya, agar proses analisis lebih terarah maka peneliti memaparkan hasil analisis secara sistematis tentang peran perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

### **1. Peran Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar**

#### **a. Peran Pengelola Perpustakaan dan Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar**

##### **1) Memberikan Pengarahan dan Pelayanan**

Berdasarkan hasil penyajian data dan observasi, dalam pembahasan mengenai bentuk pengarahan atau pelayanan yang ada di perpustakaan dalam melayani masyarakat sekolah belum sepenuhnya terjadi, hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor diantaranya: siswa-siswi atau pun guru sudah ada yang mengetahui letak bahan pustaka, kemudian pengelola perpustakaan yang terkadang tidak berada di perpustakaan dikarenakan memiliki tugas lain sebagai pengajar, akan tetapi tidak sedikit juga dari siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam mencari bahan pustaka untuk itulah terkadang pengelola perpustakaan juga memberikan pengarahan kepada pengguna perpustakaan.

Sebagai pengelola perpustakaan sejatinya harus dapat memberikan pelayanan dan pengarahan yang maksimal kepada para masyarakat sekolah terutama siswa-

siswi dan guru. Sebagai pengelola perpustakaan fokusnya harus pada satu kegiatan, tidak memiliki kegiatan atau kesibukan yang lain yang dapat mempengaruhi waktunya dalam memberikan pelayanan atau pengarahan kepada pengguna perpustakaan jadi terganggu.

Berdasarkan penjelasan di atas, bentuk pengarahan atau pelayanan yang ada di perpustakaan dalam melayani masyarakat sekolah dapat dikatakan belum optimal. Hal ini belum memenuhi teori yang dikatakan oleh Kasmir yaitu pelayanan yang baik terhadap pengunjung perpustakaan dapat meningkatkan kepuasan bagi pengunjung. Supaya dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pengunjung, pustakawan harus selalu ramah dan bersemangat serta mampu berkomunikasi dengan baik kepada pengunjung.<sup>33</sup>

## **2) Menyediakan Fasilitas**

Selanjutnya yaitu pembahasan mengenai keberadaan fasilitas yang memadai pada sebuah perpustakaan sekolah pengaruhnya sangat besar bagi pengguna perpustakaan sebab akan berdampak pada minat kunjungan pengguna perpustakaan, membantu kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan kinerja di perpustakaan. Begitupun sebaliknya jika fasilitas yang dimiliki kurang memadai dalam memfasilitasi pengguna perpustakaan maka akan berpengaruh negatif bagi pengelola perpustakaan, dan kurangnya minat kunjungan pengguna perpustakaan, sehingga dapat memberikan hasil kerja yang kurang optimal.

---

<sup>33</sup>Dian Novita Rahayu, M. Taufik, Jesi Irwanto, "Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Kepuasan Berkunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Lumajang," *Jurnal, Of Organization and Business Management*, hal. 161.

Pada perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa perpustakaan sangat mengharapkan adanya penambahan fasilitas yang baru untuk menambah dan melengkapi segala fasilitas yang kurang. Seperti yang kita ketahui bahwa fasilitas yang ada di perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak beberapa sudah mengalami kerusakan seperti meja baca, meja kerja bagi pengelola perpustakaan, dan rak buku, serta perlu juga diadakannya kursi baca guna melengkapi fasilitas yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fasilitas yang diperlukan oleh perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat dikatakan belum memenuhi teori sebagaimana yang disampaikan oleh Juangrata dan Trihantoyo mengatakan bahwa, salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa berkunjung ke perpustakaan yaitu dengan keadaan lingkungan fisik yang memadai, maksudnya adalah kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang baik dan memadai membuat siswa merasa kebutuhannya terdukung oleh sarana dan prasarana perpustakaan yang disediakan, sehingga siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk berkunjung ke perpustakaan.<sup>34</sup>

### **3) Berusaha Melengkapi Koleksi**

Pembahasan mengenai usaha yang dilakukan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, berdasarkan hasil penelitian dan observasi menyatakan bahwa pihak perpustakaan telah mengusulkan kepada pihak sekolah agar segera melengkapi segala kekurangan yang dialami oleh perpustakaan. Seperti perlunya

---

<sup>34</sup>Kasmawati, Astina, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 19-20.

penambahan beberapa koleksi dari segi nominalnya serta beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan, hal ini diharapkan agar perpustakaan juga dapat beroperasi dengan optimal dalam memberi pelayanan kepada masyarakat sekolah.

Mengenai pemaparan hasil penyajian data dan observasi di atas maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut belum memenuhi teori yang disampaikan oleh Kas Kalba yaitu ada tiga konsep yang harus dilakukan perpustakaan dalam menghadapi berbagai tantangan zaman, yakni: (a) nilai universal pelayanan, (b) sumber-sumber fisik pelayanan yang meliputi kelengkapan fasilitas pusat dan cabang-cabangnya serta ketersediaan koleksi yang memadai; dan (c) orientasi dan latihan staf profesionalnya.<sup>35</sup>

## **2. Peran Perpustakaan dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Guru**

### **a. Sebagai Tempat dan Sumber Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan perpustakaan sebagai sarana belajar mengajar oleh guru, perpustakaan dapat dikatakan cukup sering dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar sebab beberapa guru sering mencari bahan ajar di perpustakaan, adapula guru yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran yaitu dengan cara mengajak langsung siswa-siswi ke perpustakaan untuk belajar guna menghilangkan kejenuhan sekaligus berekreasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tetapi ada pun guru yang tidak terlalu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sebab lebih

---

<sup>35</sup>Elva Rahmah, *Upaya dan Layanan Perpustakaan*. 5

memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dikarenakan internet dianggap lebih responsif.

Berdasarkan hal tersebut, penggunaan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar bagi guru dalam hal ini dapat dikatakan bahwa sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Nurhadi yang mengatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi, dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah.<sup>36</sup>

#### **b. Perpustakaan Menyediakan Koleksi dan Fasilitas untuk Belajar**

Salah satu faktor yang mempengaruhi peran perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar bagi guru adalah koleksi dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan. Sebagaimana hasil penyajian data dan observasi yang telah dilakukan pada perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak, koleksi dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak dalam menunjang kegiatan belajar mengajar bagi guru dari segi koleksinya perpustakaan menyediakan buku-buku pembelajaran, koleksi referensi, peta dan globe. Sedangkan dari segi fasilitasnya perpustakaan SMA Mujahidin menyediakan meja baca 2 buah, rak buku pembelajaran 5 buah, rak buku referensi 1 buah, meja layanan

---

<sup>36</sup>Roslina Maulida, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Upaya Mendukung Peningkatan Kompetensi Guru (Studi Kasus Di SMA 1 Kajen Kabupaten Pekalongan), *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 142.



1 buah, kursi layanan 1 buah, meja buku yang perlu disiangi 3 buah peta 1 buah, serta globe 1 buah.

Hal tersebut dapat dikatakan bahwa mengenai koleksi dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan bagi guru belum memenuhi teori yang dikemukakan oleh Standar Nasional Perpustakaan Sekolah/Madrasah menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional pada tahun 2017 dan Standar Nasional Perpustakaan No 009 Tahun 2011 tentang Perpustakaan SMA/MA yaitu standar koleksi perpustakaan pada standar koleksi perpustakaan sekolah ini dibagi berdasarkan beberapa hal salah satunya pada jenis koleksinya, yaitu meliputi: Karya cetak (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, dan buku referensi). Kemudian Terbitan berkala (majalah, surat kabar) serta Audio visual (rekaman suara, rekaman video, sumber elektronik).<sup>37</sup> Dan Jenis perabot atau fasilitas yang perlu disediakan oleh perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan No 009 Tahun 2011 tentang Perpustakaan SMA/MA disebutkan bahwa sarana perlengkapan yang harus disediakan perpustakaan MA sekurang-kurangnya meliputi: rak buku 15 buah, rak majalah 1 buah, rak surat kabar 1 buah, meja baca 15 buah, kursi baca 30 buah, kursi kerja 3 buah, meja kerja 3 buah, lemari katalog 1 buah, lemari 2 buah, papan pengumuman 1 buah, meja sirkulasi 1 buah, majalah dinding 1 buah, rak buku referensi 2 buah, perangkat komputer dan mejanya untuk keperluan administrasi 1 buah, fasilitas akses internet untuk keperluan pemustaka 2 buah, fasilitas katalog publik online untuk keperluan

---

<sup>37</sup>Zulfitri, Peran Sekolah/Madrasah Landasan Hukum dan Standarnya, *Jurnal, Al-Maktabah*, 75.

pemustaka 1 buah, TV 1 buah, pemutar VCD/DVD 1 buah, tempat sampah 3 buah, dan jam dinding 2 buah.<sup>38</sup>

### **3. Peran Perpustakaan dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Siswa**

#### **a. Menyediakan Koleksi Sesuai dengan Kebutuhan**

Kesesuaian koleksi yang disediakan oleh perpustakaan terhadap siswa-siswi SMA Mujahidin Tanjung Lalak dapat dikatakan sudah cukup terpenuhi dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, seperti dengan tersedianya buku pembelajaran mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII, akan tetapi perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak masih kekurangan beberapa buku pembelajaran disalah satu mata pelajaran tertentu seperti buku PAI bagi kelas X. Dalam hal ini, dari pihak guru ada yang menyikapi hal tersebut dengan menyarankan siswa untuk membuat salinan dalam bentuk print dan foto copy juga ada yang memanfaatkan bahan pustaka yang lain seperti makalah dari angkatan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian maka hal ini dapat dikatakan bahwa perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak koleksinya sudah memenuhi teori yang disampaikan oleh C. Larasati Milburga dkk yang menyatakan bahwa, jika perpustakaan sekolah ialah berusaha memberikan pelayanan kepada sekolah agar kegiatan belajar mengajar yang digariskan di dalam kurikulum pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dalam hal tersebut, segala bentuk bahan pustaka yang ada pada perpustakaan diusahakan dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar agar keperluan

---

<sup>38</sup>Kasmawati, Astina, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 19-20.

pengguna perpustakaan dapat terpenuhi dengan baik. Oleh sebab itu, ketika diadakannya pengadaan bahan pustaka harus dapat mempertimbangkan kurikulum sekolah serta selera para pengguna perpustakaan terkhusus bagi siswa.

#### **b. Pengelola Perpustakaan Memberikan Bimbingan Pencarian Koleksi**

Pembahasan mengenai bimbingan dari pengelola perpustakaan kepada siswa dalam memilih koleksi yang dibutuhkan, pada perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru belum sepenuhnya optimal dilakukan hal ini dikarenakan beberapa siswa sudah mengetahui letak koleksi yang dibutuhkan dan langsung mengarah ke rak buku yang tersedia. Adapula siswa yang mendapat pengarahan dari pengelola perpustakaan ketika bertanya karena tidak mengetahui letak koleksi yang dibutuhkan tetapi hal tersebut tidak serta merta dapat terjadi dikarenakan pengelola perpustakaan terkadang tidak berada di perpustakaan karena memiliki kesibukan yang lain yaitu mengisi jam pelajaran.

Berdasarkan hasil penyajian data dan observasi maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut belum sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sutarno NS yaitu bahwa sebuah perpustakaan dikelola oleh petugas-petugas yang telah dipersiapkan dengan dibekali kemampuan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu karena mereka bertugas melayani pemakai perpustakaan.<sup>39</sup>

#### **c. Mengembangkan Minat Membaca dan Kemampuan Siswa**

Pengembangan atau peningkatan membaca serta pembinaan kemampuan dan karakter dikalangan siswa yang dilakukan oleh pihak perpustakaan pada

---

<sup>39</sup>Dewi Yana, Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru. 10-12.

perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dapat dikatakan tidak ada.

Sebagaimana hasil observasi dan penyajian data yang diperoleh sebelumnya menyatakan bahwa, pada perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru tidak pernah mengadakan kegiatan mengenai pengembangan dan pembinaan kemampuan bagi siswa oleh pengelola perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut belum sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Yusuf & Suhendar yaitu bahwa fungsi perpustakaan di sekolah adalah sebagai berikut: 1) Memantapkan pengetahuan; 2) Memupuk gemar membaca, meneliti, dan mengembangkan pengetahuan.<sup>40</sup>

#### **d. Sebagai Sarana Mencari Informasi, Belajar, Mengerjakan Tugas, dan Rekreasi**

Pentingnya keberadaan perpustakaan pada sebuah sekolah terutama pada Sekolah Menengah Atas sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar begitu pula pada SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi menyatakan bahwa bagi siswa-siswi pada SMA Mujahidin Tanjung Lalak peran perpustakaan di sekolah merupakan langkah awal bagi siswa-siswi dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam kepentingan belajar dengan tujuan untuk membantu daya pikir bagi mereka. Pentingnya keberadaan perpustakaan pada SMA Mujahidin juga sangat berpengaruh terhadap mereka yang memiliki kegemaran dalam membaca

---

<sup>40</sup>Hartina, Suparman Ibrahim Abdullah, *Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi*. 130.

sebab perpustakaan dapat dijadikan sebagai sarana ketika ingin membaca sehingga dapat meningkatkan minat baca bagi mereka.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Mbulu yang mengatakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar mengajar di lingkungan sekolah, perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran, perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran, serta perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi.<sup>41</sup>

## **2. Kendala Peran Perpustakaan SMA Mujahidin Kabupaten Kotabaru Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar**

### **a. Terbatasnya Koleksi dan Fasilitas yang Tersedia**

Kendala yang dihadapi pada perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru kendala dalam menunjang kegiatan belajar mengajar adalah sarana dan prasarannya atau terbatasnya koleksi dan fasilitas yang dimiliki. Misalkan koleksi yang ada masih kurang eksemplarnya, tata letak koleksi, kebersihan dan kerapihan ruangan, meja baca yang terbatas tanpa adanya kursi baca, rak buku yang juga terbatas dan sudah mulai rusak, tidak adanya komputer, tv, dan wifi padahal hal tersebut sangat dibutuhkan bagi perpustakaan.

Berdasarkan hasil penyajian data dan observasi maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut belum sesuai dengan teori yang disampaikan Juangrata dan Trihantoyo yang mengatakan bahwa, salah satu faktor yang mempengaruhi minat

---

<sup>41</sup>Dewi Yana, *Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru*. 15.

siswa berkunjung di perpustakaan yaitu dengan keadaan lingkungan fisik yang memadai, maksudnya adalah kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang baik dan memadai membuat siswa merasa kebutuhannya terdukung oleh sarana dan prasarana perpustakaan yang disediakan, sehingga siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk berkunjung ke perpustakaan.<sup>42</sup>

#### **b. Lokasi Perpustakaan yang Kurang Strategis**

Letak lokasi perpustakaan yang kurang strategis juga menjadi salah satu kendala perpustakaan dalam melaksanakan perannya sebagai sarana dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa pernyataan bahwa lokasi perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru kurang strategis karena perpustakaan yang ada sekarang itu dulunya merupakan ruang kelas jadi kurang luas untuk ukuran sebuah perpustakaan sekolah, juga posisinya yang sangat berdekatan dengan ruang belajar (kelas) membuat pengguna perpustakaan merasa terganggu ketika sedang berada di perpustakaan untuk mengerjakan tugas ataupun sekedar membaca buku di jam istirahat, sedangkan siswa-siswi yang diluar ribut dan mengganggu ketenangan pengguna perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat dikatakan bahwa teori tersebut belum sesuai Menurut Standar Nasional Perpustakaan No. 009 Tahun 2011 Tentang Perpustakaan MA mengenai lokasi perpustakaan yang menyatakan bahwa, lokasi perpustakaan madrasah harus strategis yakni berada dipusat kegiatan

---

<sup>42</sup>Kasmawati, Antina, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Di SMA Negeri 11 Bone," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2. No. 1, (2022): 19, doi: Journal.Uin.Alauddin.Ac.Id.

pembelajaran, mudah dijangkau oleh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, terjamin ketenangan dan keamanan.<sup>43</sup>

### **c. Kurangnya Sumber Daya Manusia atau Pengelola Perpustakaan**

Terbatasnya pengelola perpustakaan atau sumber daya manusia yang dimiliki juga menjadi kendala pada perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, pengelola perpustakaan yang ada merupakan guru yang juga merangkap sebagai pengelola perpustakaan dan satu-satunya pengelola perpustakaan di perpustakaan tersebut, jadi hal itu membuat waktu pengelola perpustakaan jadi terbagi, pengelola perpustakaan tersebut juga bukan ahli dari bidang ilmu perpustakaan, jadi kurang profesional. Hal tersebut berdampak pada perpustakaan jadi kurang maksimal dalam menjalankan perannya sebagai sarana dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat dikatakan bahwa teori belum sesuai dengan yang disampaikan oleh Kasmir yang mengatakan bahwa pelayanan yang baik terhadap pengunjung perpustakaan dapat meningkatkan kepuasan bagi pengunjung. Supaya dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pengunjung, pustakawan harus selalu ramah dan bersemangat serta mampu berkomunikasi dengan baik kepada pengunjung. Dalam perpustakaan diharapkan mampu menjaga hubungan pelayanan yang baik kepada pengunjungnya.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Umul Hidayat, Pemenuhan Standar Nasional Perpustakaan Di Madrasah Aliyah, *Jurnal Edukasi*, Vol. 12. No. 1 (2014), 62.

<sup>44</sup>Dian Novita Rahayu, M. Taufik, Jesi Irwanto, "Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Kepuasan Berkunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Lumajang," *Jurnal Of Organization and Business Management*, Vol. 2. No. 3, (2020). 161.

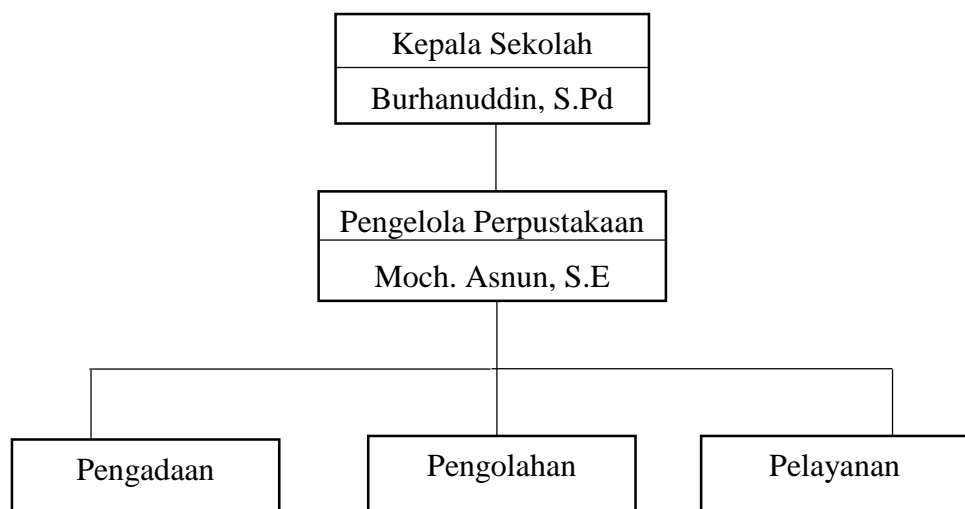
## B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### 1. Profil Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru

Gambaran umum perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru. Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru didirikan pada tahun 2014 yang lokasinya tepat berada di desa Tanjung Lalak Utara Kabupaten Kotabaru. Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dipimpin langsung oleh pengelola perpustakaan yang bertanggung jawab langsung kepada pihak sekolah

Berdasarkan struktur organisasinya, tugas utama perpustakaan pada umumnya yaitu mengolah, mengadakan, pelayanan serta menyediakan sumber informasi kepada masyarakat sekolah. Berikut dapat dilihat struktur organisasi perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru:

#### STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN SMA MUJAHIDIN TANJUNG LALAK KABUPATEN KOTABARU





## 2. Jumlah Koleksi Bahan Pustaka pada Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru

Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru memiliki beberapa jenis koleksi. Koleksi tersebut diantaranya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekolah. Jenis-jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru yaitu koleksi buku pembelajaran, koleksi referensi, dan fiksi. Jumlah semua koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru berjumlah 507 judul dan 1.167 eksemplar.

Tabel 4.1 Jumlah Koleksi Bahan Pustaka Cetak pada Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru

Nomor Klasifikasi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
000	56	126
100	22	98
200	27	87
300	41	112
400	36	96
500	64	109
600	32	82
700	51	93
800	53	108
900	58	114
2×0	67	142
<b>Jumlah</b>	<b>507</b>	<b>1.167</b>

## 3. Sarana dan Prasarana pada Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru

### a. Gedung dan Ruangan

Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru memiliki luas gedung/ruang sekitar 68 m<sup>2</sup>. Ruang/area yang tersedia pada

perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru yaitu ruang/area koleksi, ruang/area baca, dan ruang/area kerja.

**b. Kondisi**

Letak atau posisi perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru berada di tengah-tengah antara kantor/ruang guru dan ruang kelas/ruang belajar siswa. Kebersihan ruangan perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dapat dikatakan cukup bersih tetapi penataan beberapa perabot yang ditempatkan di perpustakaan seperti hasil karya seni/kerajinan tangan belum rapi. Pencahayaan pada ruangan perpustakaan didapat dengan sumber pencahayaan yang alami, sirkulasi udara yang masuk ke dalam ruangan sangat baik.

Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru memiliki meja baca 2 buah, rak buku pembelajaran 5 buah, rak buku referensi 2 buah, meja layanan 1 buah, kursi layanan 1 buah, meja buku yang perlu disiangi 3 buah, peta 1 buah dan globe 1 buah.